

KOMUNIKASI DI DUNIA PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL

Ahmad Ridho¹, Ayu Sasadila Yuliana², Zalwana³, Sumarno⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris

Email : ahmdrdho0292@gmail.com¹, ayusylna02@gmail.com², zalwanaana821@gmail.com³,
sumarnodharmo@gmail.com⁴

Abstrak

Komunikasi adalah proses menyampaikan ide-ide pengirim kepada penerima pesan melalui media tertentu untuk menumbuhkan pemahaman di antara mereka. Penerima pesan mungkin terpengaruh dalam beberapa cara oleh informasi yang disampaikan. Seiring berjalannya waktu, dunia mengalami perubahan yang sangat pesat dalam perkembangan teknologi dan informasi yang signifikan dari masa ke masa yang disebut dengan era digital yang terus mengalami perubahan. Ada beberapa elemen yang terlibat dalam komunikasi yang berinteraksi dan berdampak satu sama lain. Elemen komunikasi ialah : sumber, pesan, saluran atau media, efek atau pengaruh, dan umpan balik. Dalam proses pembelajaran teknologi dimanfaatkan sebagai media pada kegiatan pembelajaran dan untuk pencarian referensi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi di dunia pendidikan di era digital. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan atau library research. Jenis metode ini adalah jenis metode kualitatif yang hanya menggunakan studi literatur dalam penelitian kepustakaan tanpa penelitian lapangan.

Kata Kunci : Komunikasi, Pendidikan, Era Digital

Abstract

Communication is a process of bringing up messages from the sender of the message to the recipient of the message with a certain media that is useful for achieving a common understanding between them, the information conveyed can provide certain benefits to the recipient of the message. As time goes by, the world is experiencing very rapid changes in the development of technology and information that is significant from time to time, which is called the digital era, which continues to change. The communication process involves various components that interact with each other and influence each other. The components of communication are: sources, messages, channels or media, effects or influence, and feedback. In the learning process, technology is used as a medium for learning activities and for reference searches. This study aims to determine communication in the world of education in the digital era. This study uses library research methods or library research. This type of method is a type of qualitative method that only uses literature in its library research without field research.

Keywords : Communication, Education, Digital Era

Pendahuluan

Untuk mencapai tujuan di bidang pendidikan, komunikasi yang efektif sangat penting. Manusia adalah entitas individu, namun statusnya sebagai makhluk sosial menunjukkan bahwa ia entah bagaimana terkait erat dengan orang lain. Kehidupan manusia akan selalu hidup berdampingan dengan kehidupan manusia lainnya dalam berbagai konteks dan modalitas komunikasi.¹ Segala sesuatu dalam komunikasi bersifat akumulatif; bukan sesuatu yang statis atau diam.²

Di bidang pendidikan, komunikasi yang efektif merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan.³ Dengan tujuan tercapainya saling pengertian dan kesepakatan, komunikasi ialah tindakan mentransmisikan dan menerima informasi, pesan, ide, atau pemahaman dari satu orang atau sekelompok orang ke orang lain dengan menggunakan simbol-simbol yang mengandung makna, baik secara verbal maupun non-verbal, dan mengubah sikap, perilaku, atau pendapat, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui media.⁴

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang mentransformasi peradaban manusia merupakan salah satu contoh bagaimana zaman berubah di era modern. Menurut Marwah Daud Ibrahim, ia mengindikasikan adanya pergeseran mendasar potensi sosial yang diantisipasi terjadi di masyarakat sebagai akibat dari perkembangan teknologi komunikasi.⁵

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan atau library research. Jenis metode ini adalah jenis metode kualitatif yang hanya menggunakan literatur dalam penelitian kepustakaannya tanpa penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan juga diartikan sebagai suatu bentuk kegiatan terencana yang berkaitan dengan pengumpulan informasi dari perpustakaan dengan cara mencatat, dan mengolah

¹ Misran Munarsih, Diana, "Peran Komunikasi Dalam Manajemen Pendidikan," *Journal of Islamic Education Management* 6, no. 1 (2021): 83.

² N Fauziah, *Komunikasi Sekelompok Dalam Membentuk Karakter Anak Pada Kelas FRE School Di Harapan Ibu*, 2010, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/724>.

³ Jamalludin Jamalludin, "Manfaat Media Komunikasi Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran," *Jurnal UM Palembang* 1, no. 1 (2016): 14–26.

⁴ Ujang Mahadi, "KOMUNIKASI PENDIDIKAN (Urgensi Komunikasi Efektif Dalam Proses Pembelajaran)," *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari* 2 (2021): 80–90.

⁵ Tomi Hendra and Siti Saputri, "Korelasi Antara Komunikasi Dan Pendidikan," *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah* 2, no. 1 (2020): 51–63.

berbagai bahan penelitian. Sumber dan jenis informasi dari berbagai referensi perpustakaan yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas.

Sumber referensi terdiri dari pustaka yang khusus memfokuskan pembahasan terkait Komunikasi di Dunia Pendidikan di Era Digital sebagai data primer, kemudian sumber bacaan seperti literature atau buku, jurnal, penelitian, dan karya tulis ilmiah lainnya sebagai pendukung dalam topik mengenai Komunikasi di Dunia Pendidikan di Era Digital (sekunder).

Hasil dan Pembahasan

1. Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media yang digunakan dengan efek tertentu.⁶ Istilah Latin *Communis*, *Communico*, *Communicatio*, atau *Communicare*, yang berarti "membuat sama," adalah sumber dari kata bahasa Inggris komunikasi (*To Make Common*). Gagasan, makna, atau pesan serupa disebut sebagai komunikasi. Komunikasi merujuk pada suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan yang dianut secara sama.⁷ Pengertian secara terminologis, komunikasi adalah proses penyampaian suatu pernyataan seseorang kepada orang lain. Sebagai hasil dari pengetahuan ini, komunikasi yang terjadi antara manusia atau sekelompok besar individu disebut sebagai "*Human Communication*" (komunikasi manusia).⁸

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan komunikasi sebagai hubungan dua arah antar individu yang menggunakan bahasa untuk mentransfer informasi antara dua pihak (orang) atau lebih sehingga dapat dipahami.⁹ Untuk mencapai saling pengertian, Wursanto mendefinisikan komunikasi sebagai proses penyampaian berita atau

⁶ Mudzammil Fikri Haqani & Dasrun Hidayat, "Komunikasi Antarpribadi Dalam Membangun Kepribadian Santri," *Jurnal Ilmu Komunikasi* II, no. 1 (2015): 39–52.

⁷ Fyan Andinasari Kuen and . Afrizal, "Peranan Komunikasi Antarpribadi Terhadap Hubungan Masyarakat Kecamatan Tamalate Kelurahan Mangasa Kota Makassar," *Jurnal Ilmiah Pranata Edu* 1, no. 1 (2019): 39–47.

⁸ Zikri Fachrul Nurhadi and Achmad Wildan Kurniawan, "Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian," *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian* 3, no. 1 (2017): 90–95.

⁹ Nurma Yunita Yunita and Irni Latifa Irsal, "Komunikasi Dalam Pendidikan Anak," *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2021): 105–118.

informasi yang memiliki makna dari satu pihak (seseorang atau tempat) ke pihak lain (*someone or place*).¹⁰

Menyampaikan informasi, pemikiran, dan konsep kepada orang lain melalui penggunaan simbol dengan tujuan mempengaruhi perilaku dikenal sebagai komunikasi. Kebersamaan makna ini akan dicapai dalam hal tujuan akhir komunikasi, yaitu untuk mengubah pendapat dan perilaku komunikator.¹¹ Manusia dapat berinteraksi satu sama lain, membangun koneksi, mempromosikan kerja sama, saling mempengaruhi, mengkomunikasikan ide dan perspektif, dan menciptakan masyarakat dan budaya melalui komunikasi. Komunikasi sangat penting bagi keberadaan manusia dan bahwa mereka yang tidak dapat berkomunikasi akan merasa sulit untuk tumbuh dan berkembang.¹²

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa informasi yang diberikan dapat berdampak pada penerima pesan, dan komunikasi adalah proses menyampaikan pesan dari pembawa pesan ke penerima menggunakan media tertentu yang membantu kedua belah pihak memahami satu sama lain. Selain itu, komunikasi adalah proses menyampaikan informasi dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan simbol seperti kata-kata, angka, dan gambar untuk mentransfer informasi, ide, emosi, kemampuan, dll.¹³

2. Peranan Komunikasi Pendidikan

Menyampaikan pesan atau bertukar informasi dengan orang lain disebut sebagai komunikasi. Oleh karena itu, diperlukan timbal balik antara komunikator juga komunikan dalam sebuah komunikasi. Dalam pendidikan memerlukan komunikasi antara guru sebagai komunikator serta murid sebagai komunikan, interaksi yang baik antara guru serta murid sangat dibutuhkan untuk menjalin sebuah keharmonisan komunikasi dalam pendidikan. Sehingga komunikan yang merupakan penerima ilmu berupa materi pembelajaran di kelas dapat menerima secara maksimal apa yang telah dikomunikasikan

¹⁰ Fenny Oktavia, "Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk," *Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (2016): 239–253.

¹¹ Ginda Harap, "Konsep Komunikasi Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Dakwah Risalah* 29 (2018): 143–160.

¹² Nofrion, *Komunikasi Pendidikan: Penerapan Teori Dan Konsep Komunikasi*, 2016.

¹³ Muhammad AL Fazri, Indry Anggraini Putri, and Suhairi Suhairi, "Keterampilan Interpersonal Dalam Berkomunikasi Tatap Muka," *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 2, no. 1 (2021): 46–58.

oleh komunikator sebagai informan. Komunikasi adalah sarana bagi tenaga pendidik untuk menjalankan kegiatan pembelajaran terutama dalam memupuk pemahaman bagi peserta didik mengenai materi yang diajarkan.

Untuk mempengaruhi perilaku dan karakter siswa secara positif, pendidikan ini menggunakan berbagai simbol verbal dan nonverbal untuk menyampaikan informasi. Sehingga komunikasi menjadi krusial atau penting dalam dunia pendidikan. Setidaknya ada beberapa elemen pendidikan yang paling penting. Dalam teori pendidikan, ada banyak faktor yang ditransfer pendidik kepada siswa selain hanya menyampaikan pengetahuan. Namun dalam teori pendidikan terdapat beberapa hal yang ditransferkan pendidik kepada peserta didik antara lain, transfer ilmu (*transfer of knowledge*), transfer nilai (*transfer of value*), transfer perbuatan (*transfer of skill*). Maka dari itu sangat penting bagi guru ataupun siswa dalam membangun keharmonisan dalam kegiatan belajar dan mengajar. Ketika dilihat dari sudut prosesnya, pendidikan merupakan komunikasi, artinya bahwa pada proses itu terdiri dari dua komponen yaitu pendidik yang perannya ialah komunikator serta peserta didik yang perannya yaitu komunikan.¹⁴

Proses komunikasi melibatkan beberapa elemen yang berinteraksi dan berdampak satu sama lain. Untuk mencapai tujuan komunikasi, setiap komponen melayani tujuan yang unik. Berikut akan diuraikan elemen-elemen tersebut secara sederhana :

1. Sumber (*source*), individu atau kelompok yang memulai komunikasi. Sumber ini bisa berupa orang, kelompok, atau institusi.
2. Pesan, sesuatu yang ingin disampaikan komunikator kepada penerima. Ini terdiri dari sejumlah sinyal, baik verbal maupun nonverbal, yang dianggap secara akurat menyampaikan maksud komunikator. Pesan terdiri dari tiga komponen, yaitu (1) makna, atau ide sentral yang ingin diungkapkan oleh pembicara. (2) simbol, salah satu yang paling signifikan adalah bahasa; (3) pengorganisasian komunikasi, atau penempatan ide sehingga masuk akal bagi orang lain. Selain itu, A. W. Widjaja dan M. Ariysk Wahab mengidentifikasi bentuk pesan lain, yaitu :
 - a. Informatif, di mana komunikan dapat membuat kesimpulan sendiri setelah menerima informasi, keterangan, atau pesan.

¹⁴ Rida Maghfiroh et al., "JKOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL DAN PANDEMI COVID-19," *Jurnal TAUJIH Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 02 (2021): 77–96.

- b. Persuasif, yaitu persuasi yang disajikan dalam bentuk atau sikap yang dirancang untuk membuat seseorang sadar atau memahami sesuatu sehingga terjadi perubahan atas kemauan sendiri.
 - c. Koersif, seperti melalui penerapan hukuman sebagai titik perhatian untuk menekan pikiran.¹⁵
- 3. Saluran (channel) adalah apa saja atau sekelompok alat, metode, atau prosedur yang digunakan untuk mencoba dan menyampaikan pesan.
 - 4. Efek atau pengaruh adalah perubahan pada penerima yang disebabkan oleh pesan yang diterima. Perubahan dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku adalah salah satu efek yang diprediksi dari pesan pada penerima. Korespondensi antara pesan yang diterima dan hasil yang disampaikan menginformasikan sumber kemanjuran komunikasi.
 - 5. Umpan balik adalah respons penerima terhadap pesan sumber, yang menginformasikan sumber efektivitas komunikasi.¹⁶

Komunikasi memiliki peranan yang penting dalam pendidikan diantaranya ialah :

- a. Fungsi pengawasan.

Peran ini mengambil bentuk upaya persuasif, serta tindakan peringatan dan kontrol. Pengawasan dan pengendalian ini dapat digunakan untuk melakukan tindakan preventif untuk menghentikan hal-hal yang tidak diinginkan, seperti mengedukasi anak-anak dan masyarakat luas tentang risiko narkoba melalui media.

- b. Fungsi sosial learning.

Tujuan pembelajaran sosial adalah untuk memberikan pendidikan sosial dan bimbingan kepada semua orang. Fungsi ini mendidik masyarakat pada saat komunikasi berlangsung.

- c. Fungsi penyampaian informasi.

Fungsi ini merupakan proses penyebaran informasi kepada komunitas yang lebih besar.¹⁷

Ada empat jenis komunikasi yang berbeda, masing-masing dengan tujuan yang berbeda, diantaranya ialah :

¹⁵ S. Akib and A. W. A. P Perkasa, "Peran Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. Vol. 4 No. 6 (2022) (2022): 5589–5596, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6368>.

¹⁶ Zuwirna, "Komunikasi Yang Efektif," *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 1, no. 1 (2016): 1–8.

¹⁷ Ety Nur Inah, "Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan," *Jurnal Al-Ta'dib* 6, no. 1 (2013): 176–188.

a. Komunikasi dengan Diri Sendiri

Dengan meningkatkan kematangan pengambilan keputusan, komunikasi ini membantu meningkatkan imajinasi, kreativitas, pemahaman, dan pengendalian diri mereka. Serta juga bisa menjadi lebih dewasa dalam pengambilan keputusan. Dalam situasi ini, komunikasi dapat mengungkapkan konsep yang dimiliki komunikan (pelajar/mahasiswa), sehingga memungkinkan siswa untuk memilih tindakan terbaik.

b. Komunikasi Antar Pribadi

Proses komunikasi ini bertujuan untuk membuat individu lebih baik, mencegah dan menyelesaikan perselisihan interpersonal, mengurangi ketidakpastian, dan memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada orang lain.

c. Komunikasi Publik

Komunikasi publik berfungsi untuk membujuk orang lain, menginformasikan, mendidik, dan menghibur sekaligus menumbuhkan rasa kebersamaan (solidaritas).

d. Komunikasi Massa

Komunikasi ini membantu menyebarkan pengetahuan, menyamakan pendidikan, mempromosikan kemajuan, dan membawa suka cita ke dalam kehidupan masyarakat.

3. Proses Komunikasi dalam Pendidikan di Era Digital

Menurut pendapat Keengwe dan Georgina memaparkan berkembangnya teknologi sudah membawa perubahan pada kegiatan pembelajaran. Di era revolusi 4.0 atau yang disebut dengan era digital ini kalangan anak milenial sudah terbiasa untuk berkomunikasi secara virtual menggunakan handphone, laptop ataupun alat teknologi lainnya. Teknologi digunakan sebagai media untuk kegiatan belajar dan untuk menemukan referensi selama proses pembelajaran. Sistem pendidikan saat ini menggunakan pendekatan pembelajaran yang disebut pengajaran dan pembelajaran online. Kemajuan teknologi telah mempermudah pelaku pendidikan untuk menggunakan komputer, laptop, dan handphone sebagai mediator.¹⁸

¹⁸ A Anugrahana, "Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* (2020): 3.

Adapun contoh dan bukti adanya komunikasi melalui digital yaitu seperti kuliah daring (dalam jaringan), bimbingan dan seminar daring. Untuk mempercepat pendidikan di era digital, semua inisiatif ini merupakan layanan ke sektor pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan penerapannya pada teknik pembelajaran daring dapat memudahkan pendidik dalam berkomunikasi dengan peserta didik. Karena tidak ada lagi kendala terkait waktu atau lokasi. Febriyanto memberikan penjelasan tentang keuntungan dari pendidikan online dan bagaimana hal itu dapat mengatasi masalah yang disebabkan oleh kendala jarak dan waktu. Kegiatan belajar seperti ini mempermudah peserta didik dalam berbagi sumber materi pelajaran juga untuk diskusi lebih nyaman.¹⁹

Menggunakan sumber belajar online selama kegiatan pembelajaran adalah cara yang bagus untuk meningkatkan kualitas siswa. Penggunaan sumber belajar online memiliki manfaat, seperti:

- 1) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik serta efisien karena bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun.
- 2) Lebih mudah untuk mendapatkan sumber daya pengajaran online karena aksesibilitas teknologi dan informasi bagi siswa dan mahasiswa, yang akan merasa lebih mudah untuk menemukan bahan ajar yang mematuhi kurikulum.
- 3) Belajar dilakukan dengan cara yang lebih kreatif. Mahasiswa harus mampu menguasai teknologi agar masyarakat tidak memiliki teknologi yang gagap akibat pertumbuhan teknologi ini.

Seiring dengan berkembangnya teknologi serta perubahan pola hidup masyarakat yang semakin kompleks. Terutama terputusnya hubungan antara kehidupan modern dan media massa dan telekomunikasi, yang telah membuat komunikasi tidak mampu memenuhi semua kebutuhan informasi dan rekreasi. Tetapi teknologi tampaknya semakin penting dalam setiap bagian kehidupan manusia. Sebagai hasil dari permintaan multisektoral ini, spesialisasi baru telah muncul, dan komunikasi sekarang memainkan peran penting dalam pendidikan. Pendidikan diperlukan di era digital untuk dapat

¹⁹ Priyono Tri Febrianto, Siti Mas'udah, and Lutfi Apreliana Megasari, "Implementation of Online Learning during the Covid-19 Pandemic on Madura Island, Indonesia," *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 19, no. 8 (2020): 233–254.

menggunakan teknologi digital dalam segala tindakannya, sesuai dengan perkembangan zaman.²⁰

Pencarian, pengumpulan, pengolahan, dan penyebaran informasi merupakan komponen penting dari kegiatan pembelajaran di era digital, dan manajemen komunikasi selalu diperlukan untuk memastikan bahwa pesan atau informasi dikemas dalam berbagai kegiatan komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan generasi muda. Kemampuan manajemen dasar dituntut pengelola dalam media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) agar materi pembelajarannya sesuai. Salah satu kemampuan manajerial mendasar, menurut Robert L. Katz, ialah keterampilan teknis atau kapasitas untuk menerapkan keterampilan tertentu untuk melaksanakan tugas-tugas seperti memilih, memproses, dan menyajikan pesan dan mampu menggunakan media yang tepat, serta keahlian dalam mengambil efek potensial dalam proses komunikasi.²¹

Kesimpulan

Komunikasi adalah proses mentransfer ide-ide pengirim kepada penerima pesan melalui media tertentu. Penerima pesan mungkin terpengaruh dalam beberapa cara oleh informasi yang disampaikan. Selain itu, komunikasi adalah tindakan mentransmisikan informasi dari satu lokasi ke lokasi lain melalui komunikasi informasi, ide, emosi, kemampuan, dan lain-lain menggunakan simbol seperti kata-kata, angka, dan gambar selain berbicara dan menulis secara persuasif.

Komunikasi dalam pendidikan ini disampaikan melalui berbagai symbol baik itu verbal ataupun nonverbal, sehingga bisa merubah tingkah laku, dan karakter peserta didik menjadi lebih positif. Sehingga dengan demikian komunikasi memiliki peranan yang penting dalam bidang pendidikan. Komunikasi mempunyai enam komponen, yaitu : sumber, pesan, channel, efek atau pengaruh, dan umpan balik.

Teknologi digunakan sebagai media untuk kegiatan belajar dan untuk menemukan referensi selama proses pembelajaran. Pencarian, pengumpulan, pengolahan, dan penyebaran informasi merupakan komponen penting dari kegiatan pembelajaran di era digital, dan

²⁰ Maghfiroh et al., “JKOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL DAN PANDEMI COVID- 19.”

²¹ Ni Nyoman and Ayu Wilantari, “Manajemen Komunikasi Media Pembelajaran Era Digital” 03, no. 01 (2019): 21–38, <https://ejournal.iahntp.ac.id/index.php/Satya-Sastraharing>.

manajemen komunikasi selalu diperlukan untuk memastikan bahwa pesan atau informasi dikemas dalam berbagai kegiatan komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, S., and A. W. A. P Perkasa. "Peran Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. Vol. 4 No. 6 (2022) (2022): 5589–5596. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6368>.
- Anugrahana, A. "Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* (2020): 3.
- Fauziah, N. *Komunikasi Sekelompok Dalam Membentuk Karakter Anak Pada Kelas FRE School Di Harapan Ibu*, 2010. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/724>.
- AL Fazri, Muhammad, Indry Anggraini Putri, and Suhairi Suhairi. "Keterampilan Interpersonal Dalam Berkomunikasi Tatap Muka." *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 2, no. 1 (2021): 46–58.
- Febrianto, Priyono Tri, Siti Mas'udah, and Lutfi Apreliana Megasari. "Implementation of Online Learning during the Covid-19 Pandemic on Madura Island, Indonesia." *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 19, no. 8 (2020): 233–254.
- Harap, Ginda. "Konsep Komunikasi Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Dakwah Risalah* 29 (2018): 143–160.
- Hendra, Tomi, and Siti Saputri. "Korelasi Antara Komunikasi Dan Pendidikan." *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah* 2, no. 1 (2020): 51–63.
- Inah, Ety Nur. "Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan." *Jurnal Al-Ta'dib* 6, no. 1 (2013): 176–188.
- Jamalludin, Jamalludin. "Manfaat Media Komunikasi Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran." *Jurnal UM Palembang* 1, no. 1 (2016): 14–26.
- Kuen, Fyan Andinasari, and . Afrizal. "Peranan Komunikasi Antarpribadi Terhadap Hubungan Masyarakat Kecamatan Tamalate Kelurahan Mangasa Kota Makassar." *Jurnal Ilmiah Pranata Edu* 1, no. 1 (2019): 39–47.
- Maghfiroh, Rida, Chaerunnisa Hikmatuzzahwa, Agung Prasetyo, and M Aufal Minan. "JKOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL DAN PANDEMI COVID-19." *Jurnal TAUJIH Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 02 (2021): 77–96.
- Mudzammil Fikri Haqani & Dasrun Hidayat. "Komunikasi Antarpribadi Dalam Membangun Kepribadian Santri." *Jurnal Ilmu Komunikasi* II, no. 1 (2015): 39–52.
- Munarsih, Diana, Misran. "Peran Komunikasi Dalam Manajemen Pendidikan." *Journal of Islamic Education Management* 6, no. 1 (2021): 83.
- Nofrion. *Komunikasi Pendidikan: Penerapan Teori Dan Konsep Komunikasi*, 2016.

- Nurhadi, Zikri Fachrul, and Achmad Wildan Kurniawan. "Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian." *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian* 3, no. 1 (2017): 90–95.
- Nyoman, Ni, and Ayu Wilantari. "Manajemen Komunikasi Media Pembelajaran Era Digital" 03, no. 01 (2019): 21–38. <https://ejournal.iahntp.ac.id/index.php/Satya-Sastraharing>.
- Oktavia, Fenny. "Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk." *Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (2016): 239–253.
- Ujang Mahadi. "KOMUNIKASI PENDIDIKAN (Urgensi Komunikasi Efektif Dalam Proses Pembelajaran)." *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari* 2 (2021): 80–90.
- Yunita, Nurma Yunita, and Irni Latifa Irsal. "Komunikasi Dalam Pendidikan Anak." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2021): 105–118.
- Zuwirna. "Komunikasi Yang Efektif." *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 1, no. 1 (2016): 1–8.